

MOTIVASI DAN MINAT MAHASISWA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN PRODI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN (Studi Kasus Mahasiswa PSP FKIP Untirta Angkatan 2022)

Reza Mauldy Raharja¹, Fuja Siti Fujiawati²

FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : reza.mauldy@untirta.ac.id¹, fujafujia@untirta.ac.id²

***Abstract :** The purpose of this study was to determine the motivation and interest of Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) students in making decisions regarding the selection of the Pendidikan Seni Pertunjukan Study Program at Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, with a total population of 56 students in class 2022 with a total sample (Total Sampling). The research was carried out using surveys, meanwhile data collection was carried out by filling out questionnaires via the Google form, which were then analyzed by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that student motivation and interest are factors in determining student decision making in choosing a Pendidikan Seni Pertunjukan study program. This is shown from the answers of students where 42% of students have very high motivation, 52% have high motivation, 5% have low motivation and 1% have very low motivation. While 42% of students have very high interest, 54% have high interest and 4% have low interest. Meanwhile, in decision making, students agreed that the decision they made was right with a score of 25% very right, 64% right and 11% not right. The results of the respondents' answers show that student motivation and interest tend to be in the high category and student decision making in choosing a PSP study program is felt to be appropriate and in line with expectations. Because the decision to choose a study program in tertiary institutions is the result of the best consideration of each individual to prepare for the future.*

***Keywords :** Motivation, Interests, Decision Making, Pendidikan Seni Pertunjukan*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan minat mahasiswa PSP dalam pengambilan keputusan pemilihan prodi Pendidikan Seni Pertunjukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dengan jumlah populasi seluruh mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 56 orang dengan sampel keseluruhan (*Total Sampling*). Penelitian yang dilakukan menggunakan survey, sementara itu pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner melalui google form, yang kemudian di analisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi dan minat mahasiswa menjadi factor dalam penentuan pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Seni Pertunjukan. Hal ini ditunjukkan dari jawaban mahasiswa dimana 42% mahasiswa memiliki motivasi yang sangat tinggi, 52% motivasinya tinggi, 5% motivasinya rendah dan 1% motivasinya sangat rendah. Sementara 42% Mahasiswa memiliki minat sangat tinggi, 54% minatnya tinggi dan 4% minatnya rendah. Sedangkan dalam pengambilan keputusan mahasiswa setuju bahwa keputusan yang mereka ambil tepat dengan nilai 25% sangat tepat, 64% Tepat dan 11% Tidak Tepat. Hasil jawaban responden menunjukkan Motivasi dan Minat mahasiswa

cenderung berada pada kategori tinggi dan pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih prodi PSP dirasa tepat dan sesuai dengan ekspektasi. Karena keputusan memilih program studi di perguruan tinggi merupakan hasil pertimbangan terbaik dari setiap individu untuk mempersiapkan masa depan.

Kata Kunci : Motivasi, Minat, Pengambilan Keputusan, Pendidikan Seni Pertunjukan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh setiap individu berdasarkan taraf usia perkembangannya untuk memperoleh hasil yang optimal dan sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan dikemudian hari. Penyelenggaraan pendidikan di negara kita dimulai dari jenjang pendidikan PAUD dan Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

Peserta didik yang telah selesai menempuh pendidikan pada suatu jenjang pendidikan pada umumnya akan melanjutkan pada jenjang pendidikan berikutnya seperti siswa pada jenjang Pendidikan Dasar ke Pendidikan Menengah, kemudian lanjut ke jenjang Pendidikan Tinggi, berupa Akademi, Sekolah Tinggi dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan Tinggi merupakan

salah satu pilihan dalam jenjang pendidikan tinggi yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masa depan dengan ketatnya persaingan dalam kehidupan dan dunia kerja. Perguruan tinggi yang biasa disebut dengan universitas biasanya menyelenggarakan pendidikan secara ilmiah dan professional sesuai dengan disiplin ilmu. Menurut Hardjana (1994), perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Menentukan pilhan perguruan tinggi dan program studi yang tepat merupakan hal tidak mudah, karena memerlukan berbagai pertimbangan dalam pemilihan program studi yang nantinya akan berdampak pada masa depan pemilih tersebut. Tujuan pendidikan tinggi menurut Komara (2003) “menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Mengingat begitu pentingnya penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi yang dapat memberikan dampak bagi peserta didik/mahasiswa dimasa yang akan datang maka diperlukan informasi yang jelas mengenai program studi yang akan dipilih, motivasi dan minat dari mahasiswa menjadi sangat penting dalam menentukan program studi pada perguruan tinggi yang nanti akan dipilih, jika informasi mengenai program studi minim dikhawatirkan hal tersebut akan menimbulkan permasalahan dan penyesalan dikemudian hari.

Banyaknya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai pilihan jurusan atau program studi memberikan alternatif pilihan yang nantinya akan diambil oleh calon mahasiswa.

Berbagai alternatif pilihan tersebut tentunya memerlukan informasi yang jelas baik dari faktor individu maupun dari lembaga sebagai penyedia jasa layanan pendidikan, sehingga individu sebagai calon pemilih layanan pendidikan tersebut dapat mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan berbagai pertimbangan dan informasi yang diperoleh.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi negeri yang berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Terletak di Kota Serang, Cilegon dan Pandeglang Untirta merupakan barometer pendidikan bagi masyarakat Banten. Untirta memiliki visi yaitu “Terwujudnya UNTIRTA sebagai *Integrated Smart and Green (It’S Green) University* yang unggul, berkarakter dan berdaya saing, di kawasan ASEAN tahun 2030. Sebagai perguruan tinggi negeri Untirta terus berupaya melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan, baik dibidang kelembagaan, akademik, maupun dibidang kemahasiswaan dan kerjasama. Saat ini Untirta memiliki

daya tampung untuk program Sarjana 4770, Diploma 360 dan Pascasarjana 440 dengan total daya tampung sebanyak 5570 orang mahasiswa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu Fakultas di Untirta yang menawarkan program pendidikan sarjana dengan berbagai pilihan program studi diantaranya adalah program studi Pendidikan seni Pertunjukan (PSP). Pendidikan Seni Pertunjukan berdiri sejak tahun 2014 hingga tahun 2022 Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan sudah memiliki tujuh angkatan. Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan memiliki tiga konsentrasi pilihan yaitu Konsentrasi Teater, Konsentrasi Tari dan Konsentrasi Musik. Lulusan program PSP banyak berkiprah dalam dunia pendidikan antara lain menjadi guru seni budaya di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah, namun bukan hanya berkiprah di dunia pendidikan saja lulusan program studi pendidikan seni pertunjukan juga diarahkan untuk mampu menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha di bidang jasa pendidikan khususnya terkait seni dan budaya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2022, mahasiswa memutuskan untuk memilih program studi Pendidikan Seni Pertunjukan didasarkan pada motivasi dan minat serta informasi yang dicari sedemikian rupa sehingga akhirnya para mahasiswa mengambil keputusan untuk memilih Program studi ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran, dan menjelaskan serta meringkas berbagai kondisi, situasi dan fenomena setiap variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi serta dapat diungkapkan melalui bahan dokumenter. Peneliti dalam penelitian ini berupaya untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait Pengambilan keputusan mahasiswa program studi Pendidikan Seni

Pertunjukan Angkatan 2022 dalam memilih prodi tersebut dilihat dari aspek Motivasi dan Minat. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSP angkatan 2022. Fokus masalah dalam penelitian ini didasarkan aspek Motivasi, Minat dan pengambilan keputusan mahasiswa tanpa mencari pengaruh dari masing-masing variabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket melalui *google form* yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa pendidikan seni pertunjukan angkatan 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian mengenai Motivasi dan Minat Mahasiswa dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan mencakup (1) Motivasi mahasiswa memilih program studi Pendidikan Seni Pertunjukan, (2) Minat mahasiswa terhadap program studi Pendidikan Seni Pertunjukan, (3) Pengambilan Keputusan Pemilihan Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

pemberian skor pada setiap alternative jawaban yang diberikan kepada responden sesuai dengan bobot yang sudah ditetapkan, dimana setiap pernyataan memiliki 4 kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1,2,3, dan 4 dengan ketentuan pernyataan yang dihitung dengan perhitungan deskriptif dan untuk memudahkan dikonversi dalam persentase, dimana perhitungan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai gambaran skor persentase pada aspek motivasi, minat dan pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan seni pertunjukan FKIP Untirta angkatan 2022.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa motivasi mahasiswa untuk memilih program studi pendidikan seni pertunjukan berada pada skor sangat tinggi 42%, tinggi 52% rendah 5% dan sangat rendah 1%, sementara minat mahasiswa berada pada skor tinggi 54%, sangat tinggi 42%, rendah 4%. sementara pengambilan keputusan berada pada skor Setuju 64%, Sangat setuju 25%, Tidak Setuju 11%. Agar informasi menjadi

lebih jelas maka dapat diuraikan dalam setiap variabel yang diteliti.

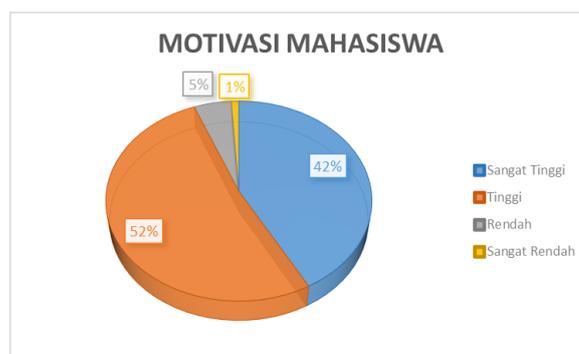
Motivasi Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan

Motivasi berasal dari Bahasa latin “*movore*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut American Encyclopedia, motivasi adalah kecenderungan (suatu sikap yang merupakan pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan tindakan. Motivasi pada umumnya meliputi factor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengamatan tingkah laku manusia (Setiadi:25;26).

Stimulus atau dorongan yang datang dari dalam diri seseorang dapat menggerakkan perilaku sadarnya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai sasaran yang ditujunya, motivasi juga mendorong orang agar bekerjasama mencapai tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Motivasi juga bersumber pada cita-cita hidup yang paling dalam, karena ada motivasi yang sanggup menghadapi segala tuntutan dan kesulitan serta menanggung

segala konsekuensi dengan memiliki motivasi yang tinggi individu juga akan memiliki ketangguhan diri dan tekad yang kuat.

Sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang yang berakibat pada perilaku manusia, mahasiswa dapat menentukan langkah dan motivasinya apa dalam menentukan keputusan mengenai apa yang dipilihnya dalam hal ini pemilihan prodi Pendidikan Seni Pertunjukan sebagai tempat menimba dan menuntut ilmu. Hasil penelitian ini dijabarkan dalam sebuah diagram yang memotret motivasi mahasiswa.



Gambar 1 Motivasi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam memilih Program studi Pendidikan Pertunjukan hal ini dapat

dilihat berdasarkan data yang menunjukkan 42% mahasiswa pendidikan seni pertunjukan memiliki motivasi yang tinggi, sementara 52% memiliki motivasi yang tinggi namun masih ada 5% mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah dan 1% memiliki motivasi yang sangat rendah.

Secara umum jika dilihat dari data mayoritas mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dan sangat tinggi adapun mahasiswa yang memiliki motivasi rendah dan sangat rendah jauh berada dari mayoritas, namun hal tersebut tetap harus mendapat perhatian 6% mahasiswa yang memiliki motivasi rendah dan sangat rendah tetap harus mendapatkan perhatian agar motivasinya meningkat dan tidak merasa bahwa keputusan yang diambilnya dalam memilih prodi ini salah.

Aspek yang diukur dalam penelitian ini terkait dengan kebutuhan mahasiswa akan Prodi Pendidikan seni pertunjukan dalam mendukung cita-cita mahasiswa, kemudian harapan akan kompetensi yang dimiliki dan kemudahan dalam memperoleh setelah mengikuti

perkuliahan, serta motivasi intrinsik dalam diri sendiri yang artinya tanpa ada tekanan atau paksaan dari orang lain untuk memilih program studi Pendidikan Seni Pertunjukan.

Dalam pandangan psikologi, pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan gairah individu agar individu tersebut dapat mencapai kepuasan. Untuk mencapai kepuasan yang dimaksud maka motivasi dalam menentukan pilihan mengambil prodi pendidikan seni pertunjukan harus terjaga sehingga tujuan yang dicita-citakan dapat terwujud.

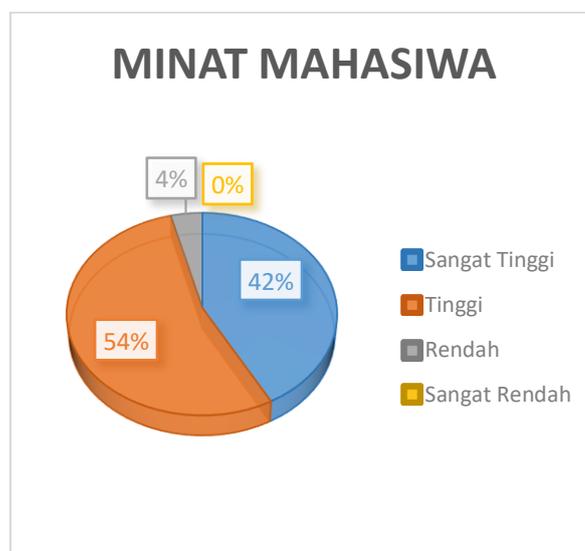
Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang tersebut memiliki keinginan dan suatu perhatian tertentu untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih

lanjut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga sangat mempengaruhi ketertarikan pada suatu pekerjaan atau bidang kerja yang lebih luas.

Minat secara umum erat kaitannya dengan motivasi dan minat pada umumnya timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap sesuatu yang diinginkan dalam hal ini minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di program studi pendidikan seni pertunjukan Untirta, sehingga minat akan berkaitan juga dengan bagaimana usaha yang dilakukan untuk mencapainya. Menurut Sadirman AM (2016:76) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Kebutuhan mahasiswa terkait dengan minatnya memilih program studi pendidikan seni pertunjukan dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan dimana, minat mahasiswa berada pada skor tinggi 54%, sangat tinggi 42%, rendah 4% yang dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 2 Diagram Minat Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan seni pertunjukan angkatan 2022 memiliki minat yang tinggi dan sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan hal ini dapat dilihat dari 42% mahasiswa memiliki minat yang sangat tinggi, 54% mahasiswa memiliki minat yang tinggi dan 4%

mahasiswa memiliki minat yang rendah. Minat dalam penelitian ini mencoba mengukur pada aspek keunggulan prodi psp, kesesuaian minat mahasiswa terhadap pilihan konsentrasi di prodi PSP dan ketertarikan dalam mengikuti perkuliahan dengan ragam Mata kuliah yang ditawarkan.

Ketertarikan dan minat memiliki hubungan yang erat dimana mayoritas mahasiswa prodi Pendidikan seni Pertunjukan Angkatan 2022 memiliki minat yang tinggi dan sangat tinggi adapun mahasiswa yang memiliki minat yang rendah hanya 4% dari keseluruhan namun hal tersebut harus mendapat perhatian karena minat mahasiswa yang rendah akan menurunkan motivasi nya kemudian dampak lainnya dikhawatirkan akan berakibat pada hasil belajar dan lulusan. Secara psikologi minat juga akan dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang dan dapat berkembang oleh karena itu prodi harus dapat menjaga minat mayoritas mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi sementara yang rendah di upayakan kembali dengan

berbagai cara agar minatnya meningkat.

Pengambilan Keputusan Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan

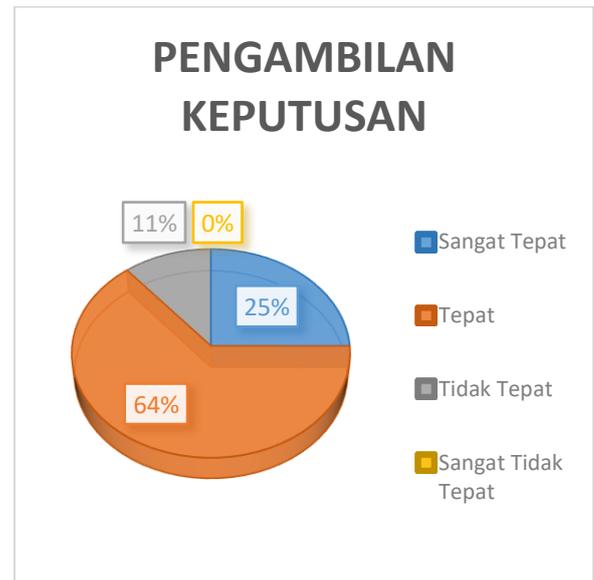
Pengambilan keputusan dalam memilih program studi pada umumnya dikaitkan dengan masalah dan tujuan. Tujuan yang akan dicapai oleh seseorang menjadikan seseorang membuat perencanaan dalam setiap keputusan yang diambilnya. Pencapaian tujuan merupakan konsep yang dikaitkan dengan masa depan. Artinya, tujuan yang hendak dicapai oleh seseorang merupakan sesuatu yang akan diraih dan diperjuangkan. Dalam menentukan keputusan memilih program studi tujuan motivasi dan minat menjadi dasar mahasiswa dalam mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan pemilihan program studi di perguruan tinggi adalah proses berpikir setiap individu dalam hal ini mahasiswa dimana setia mahasiswa harus dapat berpikir, mengevaluasi satu atau lebih alternative pilihan dan membuat pilihan dari berbagai alterantif pilihan

tersebut, karena perguruan tinggi sebagai rencana persiapan mahasiswa baik jangka pendek atau panjang diupayakan dan dipilih mahasiswa agar tercapai suatu hasil yang baik yang sesuai harapan.

Keputusan yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan seni pertunjukan dipilih berdasar pada beberapa alternative yang ada sesuai dengan kepentingan tertentu, hal ini senada dengan apa yang dikatakan Kotler & Armstrong (2016;176) bahwa Indikator Keputusan Mahasiswa sebagai berikut: 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pemilihan Prodi 5. Perilaku Pasca Pemilihan Prodi

Keputusan yang dipilih oleh mahasiswa program studi pendidikan seni pertunjukan berada pada skor 25% sangat tepat, 64% tepat dan 11% tidak tepat yang dapat dilihat dalam diagram berikut ini



Gambar 3 Diagram Pengambilan Keputusan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 25% mahasiswa merasa bahwa pilihannya dalam melanjutkan studi pada program studi pendidikan seni pertunjukan berada pada kategori sangat tepat dan 64% merasa keputusan yang diambil tepat, namun ada 11% mahasiswa merasa keputusannya tidak tepat. Indikator yang digunakan dalam mengukur ketepatan keputusan yang diambil mahasiswa berdasar pada, kebutuhan pendidikan pada masa yang akan datang, informasi terkait program studi, pertimbangan kompetensi masing-masing program studi serta kesesuaian dengan harapan mahasiswa.

Kebutuhan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa memutuskan untuk memilih prodi Pendidikan seni pertunjukan untuk melanjutkan pendidikan mereka, informasi mengenai program studi digali dan dicari sedemikian rupa sehingga mahasiswa memilih prodi ini karena jika keputusan diambil tanpa mencari informasi terlebih dahulu dikhawatirkan keputusannya kurang tepat dan hasil dari penelitian menunjukkan memang mayoritas mahasiswa merasa keputusan yang diambil mereka tepat dan sangat tepat. Selain itu harapan mahasiswa dapat diharapkan dapat diakomodir dengan memilih program studi pendidikan seni pertunjukan yang memiliki konsentrasi musik, tari, dan teater.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan respon dari mahasiswa pendidikan seni pertunjukan angkatan 2022 terkait motivasi dan minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan pemilihan program studi pendidikan seni pertunjukan. Pada

umumnya mahasiswa pendidikan seni pertunjukan memiliki motivasi yang sangat tinggi sebesar 42% dan 52% motivasinya tinggi hanya 6% mahasiswa yang memiliki motivasi rendah. Sementara itu minat mahasiswa pendidikan seni pertunjukan berada pada kategori sangat tinggi 42% dan 54% mahasiswa minatnya tinggi hanya 4% mahasiswa yang minatnya rendah. Motivasi dan minat memiliki keterkaitan dengan keputusan yang akan diambil oleh mahasiswa, pengambilan keputusan yang tepat tentu akan menghasilkan sesuatu yang baik begitu juga dalam penelitian ini dari aspek pengambilan keputusan 25% mahasiswa merasa keputusan yang mereka ambil sangat tepat, sedangkan 64% merasa keputusannya tepat sedangkan sisanya 11% merasa keputusan yang mereka ambil tidak tepat. Walaupun penelitian ini tidak mencari pengaruh antar variabel dengan variabel lainnya teramati bahwa motivasi dan minat mahasiswa pendidikan seni pertunjukan sedikit banyak mempengaruhi keputusan yang mereka ambil terkait pemilihan program studi pendidikan seni

pertunjukan sebagai tempat menimba ilmu dan mengapai cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriska, A.E. (2015). Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap (Studi Pada Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015). Semarang, FE UNNES.
- Fitrawan, A. (2020). Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019). Makassar, FEB UMM.
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2019). Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Seni Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Online (E-Learning & Mobile Learning). *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 4(2).
- Fujiawati, F.Si; Raharja, R M; Iman A, (2020) "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19," Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP UNTIRTA, vol. 3, no. 1, pp. 120–126,.
- Fujiawati, F.S, Raharja, R.M (2022). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 7 (1)
- Mahanani, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makasasn UIN Alauddin.
- Raharja, R.M, Wardhani, Rr, D.K, Rosidah, L. (2021). Kinerja Guru PAUD Di Kota Serang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Murhum (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)* 2 (1)
- Raharja, R.M (2014). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dan Strategi Penambilan Keputusan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah. Bandung SPS UPI.
- Tulhalim, R, Bakkareng, Delvianti. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen). 3(3)
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta